

PEMBERDAYAAN TERHADAP PENCEGAHAN KEGAWATDARURATAN PENYAKIT MENULAR DENGAN PEMERIKSAAN DARAH PADA IBU HAMIL DI DESA BANGUN REJO TAHUN 2023

Ribur Sinaga¹, Nopalina Suyanti Damanik², Rumondang Sitorus³, Parningotan Simanjuntak⁴, Asnita Sinaga⁵, Devita Purnama Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6} STIKes Mitra Husada Medan, Medan

ribursinaga@gmail.com

ABSTRAK

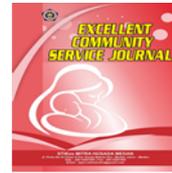
Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator penilaian terhadap status kesehatan sehingga menjadi salah satu fokus dalam menyelenggarakan kesehatan meningkatkan angka kematian ibu terjadi ketika memasuki masa kehamilan, persalinan, nifas hingga kb dilihat dari angka kematian untuk itu dilakukan peningatan kesehatan keluarga dengan menerapkan hal-hal yang dapat menurunkan tingginya AKI dan AKB melalui pendekatan kepada keluarga dimana keluarga sendiri memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan dan memajukan derajat kesehatan dengan melakukan pola hidup sehat dimulai dari keluarga dimana target tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs) dengan memastikan masyarakat mencapai target akses dimasa yang akan datang pada tahun 2030 (Kemkes RI, 2018). Tujuan dari program pengabdian (PKM) ini untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Metode yang dilakukan 1) identitas masyarakat Desa Bangun Rejo; 2) penyusunan materi dan Langkah dalam penyuluhan pemberdayaan keluarga dalam hidup sehat pada balita; 3) pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Hasil Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terdapat 15 ibu hamil dan seluruh ibu hamil sangat antusias melaksanakan Pemberdayaan terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil.

Kata Kunci: pencegahan kegawatdaruratan, penyakit menular, pemeriksaan darah

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator penilaian terhadap status kesehatan sehingga menjadi salah satu fokus dalam menyelenggarakan kesehatan meningkatkan angka kematian

ibu terjadi ketika memasuki masa kehamilan, persalinan, nifas hingga kb dilihat dari angka kematian untuk itu dilakukan peningatan kesehatan keluarga dengan menerapkan hal-hal yang dapat menurunkan tingginya AKI dan AKB



melalui pendekatan kepada keluarga dimana keluarga sendiri memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan dan memajukan derajat kesehatan dengan melakukan pola hidup sehat dimulai dari keluarga dimana target tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs) dengan memastikan masyarakat mencapai target akses dimasa yang akan datang pada tahun 2030 (Kemkes RI,2018)

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) 2019, rasio kematian ibu (AKI) tetap tinggi,dengan sekitar 95.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan .dengan mayoritas (94%) dari kematian terjadi dilingkungan berdaya rendah,dan sebagian besar dapat dicegah (WHO,2019).Angka Kematian Ibu di ASEAN adalah 235 per 100.000. Kelahiran Hidup (Sekretariat Asean, 2020)angka kematian bayi 24 per 1000 KH dengan rasio kematian neonatal (AKN) 15 per 1000 KH (Kemenkes RI,2019).

Rasio kematian ibu (AKI) di Sumatera utara tahun 2019 adalah 302.555 kelahiran hidup 179 atau 59,16 per 100.000 KH angka tersebut turun dari AKI tahun 2018 yang mencapai 186 per 305.935 KH atau 60,79 per 100.000 kelahiran hidup per seratus ribu jiwa.angka kematian neonatal adalah 611 Kematian atau 2,02 kematian per 1.000 kelahiran hidup angka ini turun dari jumlah kematian bayi baru lahir 2018 sebanyak 722 atau 2,35 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi adalah 730 kematian atau 2,41 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menurun dari 869 kematian bayi atau 2,84 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 (Dinkes Provsu, 2019).

Bagian II Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2022 tentang

pelayanan kesehatan selama kehamilan, pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal enam kali selama masa kehamilan. Satu kali cek di TM pertama, dua kali cek di TM dua dan tiga kali cek ANC di TM ke Tiga. Dokter kandungan melakukan setidaknya dua anamnesis, yang dapat dilakukan pada trimester pertama dan ketiga (Permenkes, 2021)

Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dari TM satu sampai dengan Tm ketiga yaitu merumuskan standart pelayanan yang komprehensif untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil serta menghindari resiko komplikasi kehamilan dan persalinan dengan melakukan penimbangan berat badan,mengukur tekanan darah,sat oleh pengukuran Lila,pengukuran tinggi basal uterus,penentuan prenenal dan pemeriksaan DJJ,tes skrining dan penuntikan toksin tetanus ,pemberian tablet tambah darah,pemeriksaan lab,tata laksana khusus dan pemberian konseling.pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan minimal enam sesi dengan satu sesi pada TM satu,dua kali pada TM dua dan tiga sesi pada TM ke tiga (Permenkes,2021)

Jadi alasan kami tertarik mengambil judul Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan keluarga tentang Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan hasil kerjasama dari pihak terkait antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes Mitra Husada Medan) dan Desa Bangun Rejo. Tujuan pelibatan mitra yaitu untuk melakukan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peningkatan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. merupakan desa yang digunakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan.

Pada kegiatan ini dilakukan Langkah Langkah sistematis berupa 1) identitas masyarakat Desa Bangun Rejo; 2) penyusunan materi dan Langkah dalam Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.3) pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan melakukan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Bahan dan alat yang digunakan adalah Satuan Acara Penyuluhan (SAP),

Leaflet dan alat pemeriksaan darah. Waktu pelaksanaan tanggal 14-15 februari 2023 di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
 - b. Permohonan izin kegiatan ke Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian
 - d. Persiapan ruangan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan

perkenalan pelaksanaan pengabdian

- b. Penyampaian materi dengan penyuluhan yaitu memberikan informasi kepada mitra tentang pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil.

c. Diskusi/ Tanya Jawab

d. Melakukan kegiatan pengabdian secara langsung kepada masyarakat Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dilakukan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terdapat 15 ibu hamil dan seluruh ibu hamil sangat antusias melaksanakan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil.

Pemberian informasi mengenai Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dapat tercapai sehingga meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

Untuk mencapai kehidupan sehat pada balita yang lebih luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak tetapi juga berbagai

lapisan masyarakat harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah kesadaran dan pemberdayaan keluarga yang telah dibuat oleh pemerintah.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat





KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada dalam melakukan Pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan Kesehatan ibu hamil dan mencegah kegawatdaruratan yang mengancam Kesehatan ibu hamil.

Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat mengenali tanda gejala kondisi yang mengarah pada kebutuhan tindakan pemeriksaan darah guna deteksi dini dan penanganan awal yang lebih dini guna meningkatkan derajat kesehatan khususnya ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Ketua Kesehatan Mitra Husada Medan, yang telah memberikan dana dan memfasilitasi tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian ini.
2. Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan ijin kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan ini dan memberi kontribusi baik bagi masyarakat setempat khususnya ibu hamil.
3. UPPM STIKes Mitra Husada Medan yang telah mendorong kami untuk menuntaskan kegiatan ini dan memonitoring kegiatan ini sehingga setiap tahapan kegiatan dapat terlaksana dan terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2020
- Ismawati, 2017, Posyandu dan Desa Siaga. Nuha Medika: Yogyakarta
- Juneris, dkk, 2020, Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Saat Posyandu Di Desa Kwala Bingei. Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia Jurnal Mutiara Ners, 57-61



- Kemenkes RI, 2015, Buku Saku Posyandu. Kemenkes RI: Jakarta
- Kemenkes RI, 2016, Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. *Lampiran Peraturan Kementerian Kesehatan*, (39).
- Kemenkes RI, 2017, Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI: Jakarta
- Maryanti, 2017, Buku Ajar Neonatus, Bayi & Balita. Trans Info Media: Jakarta.
- Muninjaya, Gde, AA. 2017, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. EGC: Jakarta
- Notoatmodjo, 2015. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Permenkes RI, N. 2. (2021). Pmk 21 Tahun 2021. *Asuhan Kebidanan tentang pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*, 1–184.
- Prawirohardjo, spoG sarwono. (2010). *ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo* (saifuddin abdul bari, rachimhadhi trijatmo, & W. H.wiknjosastro (ed.); cetakan ke). PT bina pustaka sarwono prawirohardjo,2010.